

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hakekat komunikasi merupakan salah satu unsur yang tidak pernah terlepas dari keberadaan setiap individu. Komunikasi selalu bersifat dinamis, baik pada bentuk maupun makna yang dihasilkan. Interaksi selalu terjadi pada individu merupakan salah satu hasil dari bentuk komunikasi yang mempunyai makna tertentu. Banyak bentuk komunikasi yang selalu kita saksikan seperti komunikasi kelompok, komunikasi organisasi, dan komunikasi antarpribadi dan bentuk komunikasi lainnya.

Penelitian ini berfokus kepada bentuk komunikasi antarpribadi. Komunikasi antarpribadi merupakan percakapan antar dua individu bertukar informasi tentang sebuah objek yang sedang dibicarakan. Komunikasi akan berlangsung dengan baik apabila keduanya mengerti atas objek yang sedang diperbincangkan. Secara umum, komunikasi memiliki hambatan-hambatan tertentu baik yang diduga maupun sebaliknya. Hambatan yang terjadi bisa saja timbul pada komunikator, komunikan bahkan pada media yang digunakan sebagai saluran berkomunikasi.

Saat ini komunikasi antarpribadi banyak kita lihat pada individu yang fanatik batu akik. Jika mengacu pada penjelasan di atas, batu akik merupakan objek yang membangun komunikasi antar pengguna batu akik walaupun sebelumnya terdapat komunitas-komunitas sebagai sarana komunikasi kelompok pecinta batu akik yang hingga saat ini komunitas itu sudah mulai berkurang. Hilangnya komunitas (kelompok) pecinta batu akik memilih melakukan komunikasi antar individu atau komunikasi antarpribadi yang masih menggunakan dan terlibat pada zaman perkembangan batu akik itu sendiri.

Uraian di atas merupakan peristiwa yang terjadi pada pengguna batu akik yang ada di Kota Gorontalo. Batu akik di Kota Gorontalo mulai menarik perhatian berbagai kalangan

seperti anak-anak, remaja bahkan dewasa baik kelas menengah ke atas maupun kebawah. Batu akik di Kota Gorontalo dominan dalam bentuk cincin, meskipun masih banyak bentuk batu akik lainnya. Perhatian atau minat terhadap batu akik muncul pada saat ditemukannya bongkahan batu akik berjenis batu giok yang memicu antusias masyarakat Kota Gorontalo untuk memilikinya.

Selain itu, pemerintah Kota Gorontalo memberikan apresiasi terhadap masyarakat pencinta batu akik dengan menyelenggarakan pameran batu akik pada tanggal 17-19 Maret tahun 2015 bertempat di Jl. Panjaitan Kota Gorontalo untuk memperkenalkan berbagai macam model, bentuk maupun capaian harga setiap batu akik yang dipamerkan. Bagi para peminat batu akik, harga bukan merupakan salah satu masalah untuk memperoleh sebuah keindahan warna melainkan mereka mengejar makna yang terkandung dalam batu akik itu sendiri. Melihat kondisi seperti ini, batu akik dijadikan sebagai sebuah kebutuhan setiap individu dalam berekspresi.

Jika dilihat dari segi pemasaran dan eksistensi batu akik di Kota Gorontalo saat ini memang sudah tidak seperti pada tahun 2015 kemarin, akan tetapi sampai pada tahun 2017 saat ini masih banyak pemburu atau pengguna batu akik lainnya yang masih terlihat menggunakan batu tersebut, baik dalam bentuk cincin atau batu akik yang telah dirubah menjadi sebuah kalung. Meskipun jasa pembuatan batu akik di Kota Gorontalo sudah tidak seperti pada tahun kemarin, yang sering ditemukan hampir sebagian besar masyarakat Gorontalo menjadikan rumah mereka sebagai tempat pelayanan jasa penjualan dan pembuatan batu akik. Kini hal tersebut tinggal menyisahkan sebagian kecil masyarakat yang sampai hari ini tetap menjadikan rumah mereka sebagai tempat penjualan cincin batu akik tersebut walaupun jumlah batu yang dipasarkan sudah tidak terlalu banyak seperti dulu.

Bertempat di Club Murni Cafe. Jl. Ahmad Yani. Kota Gorontalo, merupakan sebuah tempat penjualan dan jasa pembuatan batu akik terbesar di Kota Gorontalo yang hingga saat

ini masih aktif dalam melayani transaksi jual beli batu, hingga proses pembuatan batu. Konsumen dalam hal ini adalah sebagai pemburu batu akik masih sering berdatangan untuk membeli batu akik yang dipasarkan. Disamping itu terdapat aktifitas para pemburu batu akik yang duduk sambil ditemani segelas kopi dan berinteraksi dengan pemburu batu lainnya. selain konsumen atau dalam hal ini sebagai pemburu batu, ada juga yang dikatakan sebagai penjual dan pembuat batu. Mereka juga berlomba – lomba untuk menarik perhatian pemburu batu dengan cara menampilkan batu terbaru dan warna yang indah agar pemburu batu akik dapat tertarik dan membeli batu yang mereka pasarkan.

Hal ini membuktikan bahwa masih banyak pemburu dan penjual batu akik yang ada di Kota Gorontalo hingga saat ini masih menggunakan batu tersebut sebagai identitas diri agar terlihat seperti orang yang benar-benar menggemari batu akik, bukan disaat secara garis besar batu akik ramai diperbincangkan ditengah-tengah masyarakat Gorontalo, akan tetapi disaat popularitas batu akik mulai menurun pemburu batu akik tetap setia menggunakan batu tersebut dan memburu tampilan bentuk dan warna batu yang baru.

Hingga saat ini walaupun batu akik sudah tidak seperti perkembangan sebelumnya, akan tetapi batu akik masih saja diperbincangkan dengan menggunakan bentuk komunikasi antarpribadi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya komunikasi yang dilakukan, maka batu akik masih akan dikenal oleh berbagai kalangan.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan ***“Komunikasi Antarpribadi Pemburu Batu Akik Di Kota Gorontalo”***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Batu akik memiliki makna yang berbeda-beda menurut para pemburu batu akik itu sendiri.
2. Batu akik merupakan sebuah objek yang membangun hubungan antar individu dalam melakukan komunikasi antar pribadi dalam memperbincangkan model bahkan harga batu.
3. Setiap bentuk komunikasi, termasuk komunikasi tentu memiliki hambatan baik pada komunikator, komunikan dan saluran komunikasi bahkan objek yang diperbincangkan termasuk batu akik

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana komunikasi antarpribadi pemburu batu akik di Kota Gorontalo ?
2. Bagaimana hambatan komunikasi antarpribadi pemburu batu akik di Kota Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui komunikasi antarpribadi pemburu batu akik di Kota Gorontalo.
2. Untuk mengetahui hambatan komunikasi antarpribadi pemburu batu akik di Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan terhadap ilmu komunikasi dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.

- 2) Penelitian ini sebagai pengalaman dan latihan yang bermanfaat dalam mengembangkan sikap ilmiah.

1.5.2 Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan rujukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dibidang ilmu komunikasi.
- 2) Sebagai masukan kepada para pecinta batu akik dalam melakukan komunikasi antarpribadi dalam mempertahankan eksistensi terhadap keberadaan batu akik terutama di Kota Gorontalo.